

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VII.1 SMP NEGERI 12 PADANG
MELALUI PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA**

TESIS



Oleh

ARTINA
NIM. 19553

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Artina. 2012. **Improving the First Year Students' Activity and Learning Achievement through Peer-Tutorial Learning in Math at SMP Negeri 12 Padang.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was conducted based on the problems faced by the teachers in managing the learning process in which there was a significant difference in the students learning rapidity that their learning activity and achievement were also differed significantly. As the result, the number of the students who had not gained the minimum standard of achievement (KKM) was still high. The aim of this research was to explain the process of improving the first year students' activity and learning achievement in Math at SMP Negeri 12 Padang through peer-tutorial learning.

This was a classroom action research which was conducted in two cycles from January to March 2012 at SMP Negeri 12 Padang. The subject of this research was the first year students in group 1 (class VII.1). In collecting the data of students' activity, the researcher used observation sheet, field note, digital camera and video recording, while the data of students' learning achievement was gotten by administering a test at the end of each cycle.

The result of data analysis showed that: (1) through the application of peer-tutorial learning, all of students' activity in the classroom improved, except students' activity in asking questions. This activity decreased as the role of the teachers was minimized, (2) through the application of peer-tutorial learning, the average score of students' learning achievement improved at the end of the second cycle into 76 in which 85 % of the students had gained the minimum standard of achievement (KKM). Based on the result of the research, the researcher concluded that the use of peer-tutorial learning in class VII.1 of SMP Negeri 12 Padang could improve students' activity and their learning achievement as well. The application of peer-tutorial learning had helped the teachers in solving the problems related to the students' multiple intelligence in learning especially in understanding the concepts and doing their assignments.

ABSTRAK

Artina. 2012. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya". *Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.*

Penelitian ini berawal dari masalah kesulitan guru mengelola pembelajaran sistem klasikal, yaitu terdapat perbedaan kecepatan belajar peserta didik yang mencolok sehingga terdapat perbedaan aktivitas dan hasil belajar yang cukup tinggi. Akibatnya meskipun ketuntasan klasikal telah tercapai, namun persentase peserta didik yang tidak tuntas cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang setelah dilaksanakan pembelajaran tutor sebaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terhadap 36 orang peserta didik Kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang dan dilaksanakan dalam 2 siklus, dimulai bulan Januari sampai dengan Maret 2012. Data aktivitas belajar dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan hasil perekaman dengan kamera digital dan video. Data hasil belajar diperoleh melalui hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir setiap siklus. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) melalui pembelajaran tutor sebaya, secara berangsur-angsur aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan yang menggembirakan. Hal itu dibuktikan dengan terjadinya peningkatan semua aktivitas belajar yang diamati yang memang diharapkan meningkat. Sebaliknya, aktivitas belajar "bertanya kepada guru" justru mengalami penurunan seiring dengan berkurangnya peran guru dalam proses pembelajaran dan meningkatnya aktivitas belajar lainnya. (2) melalui pembelajaran tutor sebaya, hasil belajar matematika peserta didik mengalami peningkatan yang menggembirakan. Hal ini dibuktikan pada tes akhir siklus 2 dimana rata-rata hasil belajar mencapai 76 dan ketuntasan klasikal mencapai 85 %. Hasil belajar tersebut memperlihatkan bahwa dari segi rata-rata, pencapaian hasil belajar lebih besar dari KKM yang ditetapkan, dan persentase ketuntasan hasil belajar telah melampaui persentase ketuntasan ideal yang diharapkan. Berdasarkan temuan penelitian ini, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran tutor sebaya dan pembelajaran tutor sebaya berhasil mengatasi masalah yang berkaitan dengan keanekaragaman kecepatan belajar atau kemampuan yang dimiliki peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang dalam memahami sebuah konsep dan tugas-tugas belajar mereka.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2012
Saya yang Menyatakan,

Artina
NIM. 19553

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti telah berhasil menyusun tesis yang berjudul "**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya**" ini.

Tesis ini Peneliti susun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berjalan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, kerja sama, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan setulus hati Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si. dan Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Peneliti dari awal hingga penyelesaian akhir tesis ini.
2. Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai, M.Ed., Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. dan Dr. Yerizon, M.Si. sebagai dosen penguji (kontributor), yang telah memberi masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Yerizon, M.Si. dan Yusri Wahyuni, M.Pd. sebagai validator yang telah membantu Peneliti memvalidasi instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yang digunakan.
4. Rektor, Direktur Pascasarjana, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana, Staf Pengajar Pascasarjana, Staf Administrasi dan Pustakawan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai bantuan selama Peneliti mengikuti pendidikan.
5. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang telah memberi kesempatan Peneliti untuk mengikuti Pendidikan Pascasarjana UNP melalui Program Beasiswa Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

6. Kepala SMP Negeri 12 Padang yang telah memberi izin Peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Daniaty, S.Pd. dan Sri Rahmadani, S.Pd. sebagai observer tetap selama penelitian dilaksanakan.
8. Peserta Didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang tahun pelajaran 2011-2012 sebagai subjek penelitian yang telah berpartisipasi aktif selama penelitian dilaksanakan.
9. Drs. Armen Edvil, suami tercinta yang selalu mendorong dan memberi semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Nurul Arvina, Aulia Anggini, Ananda Fauzi Habibi, dan Nadhira Marjani anak-anakku tersayang yang dengan rela kekurangan waktu kebersamaan selama Bunda menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu yang langsung ataupun tidak langsung telah ikut mendorong Peneliti menyelesaikan tesis ini.

Dengan setulus hati Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat Peneliti harapkan. Semoga tesis ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, Amin

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|---|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Pembelajaran Matematika | 11 |
| 2. Aktivitas Belajar Matematika | 13 |
| 3. Hasil Belajar Matematika..... | 17 |
| 4. Pembelajaran Tutor Sebaya | 19 |
| B. Penelitian yang Relevan | 28 |
| C. Kerangka Berpikir | 30 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Setting Penelitian..... | 33 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 36 |
| D. Data dan Sumber Data | 41 |
| E. Analisis Data | 42 |
| F. Validasi Instrumen..... | 45 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|----------------------------------|-----|
| A. Hasil Penelitian..... | 47 |
| B. Pembahasan | 118 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 125 |

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

| | |
|--------------------|-----|
| A. Simpulan..... | 128 |
| B. Implikasi | 130 |
| C. Saran | 130 |

DAFTAR RUJUKAN**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Hasil Belajar Matematika Kelas VII.1 Semester 1 Tahun Pelajaran 2011-2012 | 4 |
| 2. | Aktivitas Peserta Didik dan Indikator Pencapaian yang Diamati dalam Pembelajaran Tutor Sebaya..... | 16 |
| 3. | Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Konsep Himpunan dan Diagram Venn | 27 |
| 4. | Rincian Waktu Penelitian | 34 |
| 5. | Kriteria Ketuntasan Minimal..... | 44 |
| 6. | Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan I Siklus 1 | 52 |
| 7. | Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan II Siklus 1 | 58 |
| 8. | Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan III Siklus 1..... | 66 |
| 9. | Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan IV Siklus 1 | 71 |
| 10. | Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan V Siklus 1..... | 74 |
| 11. | Hasil Belajar Siklus 1..... | 87 |
| 12. | Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan I Siklus 2 | 97 |
| 13. | Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan II Siklus 2 | 100 |
| 14. | Pedoman Pelaksanaan Refleksi Pertemuan III Siklus 2..... | 105 |
| 15. | Hasil Belajar Siklus 2..... | 116 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Berpikir Penelitian | 31 |
| 2. Desain dan Alur Penelitian..... | 41 |
| 3. Jawaban Peserta Didik CNI Sebelum dan Setelah Dikoreksi Bersama | 55 |
| 4. Hasil Jawaban Peserta Didik LD Terhadap Pertanyaan Temannya..... | 61 |
| 5. Jawaban Peserta Didik RS yang Telah Dikoreksi Bersama..... | 62 |
| 6. Hasil Penggerjaan Soal yang Diberikan Tutor SS | 64 |
| 7. Contoh Hasil Penggerjaan Latihan pada LKS | 70 |
| 8. Aktivitas Memperhatikan Penjelasan Guru atau Tutor Sebaya pada Siklus 1 | 76 |
| 9. Aktivitas Membaca Buku Pegangan atau Bahan Ajar Siklus 1 | 77 |
| 10. Aktivitas Menyampaikan Pendapat pada Siklus 1 | 78 |
| 11. Aktivitas Bertanya pada Guru pada Siklus 1 | 79 |
| 12. Aktivitas Bertanya Kepada Tutor dan Teman Lain dalam Kelompok pada Siklus 1 | 80 |
| 13. Aktivitas Memberi Saran pada Siklus 1 | 81 |
| 14. Aktivitas Mencatat dan Membuat Kesimpulan pada Siklus 1 | 82 |
| 15. Aktivitas Mengerjakan Latihan Individu pada Siklus 1..... | 83 |
| 16. Aktivitas Memperlihatkan Semangat Belajar pada Siklus 1 | 84 |
| 17. Lembar Jawaban Tes Siklus 1 Hasil Penggerjaan Peserta Didik..... | 86 |
| 18. Latihan Peserta Didik AS yang Benar | 96 |
| 19. Jawaban Peserta Didik RWP dan AR di Papan Tulis..... | 99 |
| 20. Hasil Latihan RWP pada Bahan Ajar..... | 100 |
| 21. Jawaban Peserta Didik AWN yang Belum Teratur..... | 104 |
| 22. Aktivitas Memperhatikan Penjelasan Guru dan Tutor pada siklus 2 | 106 |
| 23. Aktivitas Membaca Buku Pegangan atau Bahan Ajar siklus 2..... | 107 |
| 24. Aktivitas Menyatakan Pendapat dalam Diskusi Siklus 2..... | 108 |
| 25. Aktivitas Bertanya Kepada Guru pada Siklus 2..... | 109 |
| 26. Aktivitas Bertanya Kepada Tutor dan teman Lain dalam Kelompok pada Siklus 2 | 110 |
| 27. Aktivitas Memberi Saran pada Siklus 2..... | 111 |
| 28. Aktivitas Mencatat dan Membuat Kesimpulan pada Siklus 2 | 112 |
| 29. Aktivitas Mengerjakan Latihan Individu pada Siklus 2..... | 113 |
| 30. Aktivitas Memperlihatkan Semangat Belajar pada Siklus 2 | 114 |
| 31. Jawaban Tes Siklus 2 Hasil Penggerjaan Peserta didik | 115 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 133 |
| 2. Bahan Ajar | 161 |
| 3. Pembagian Kelompok Tutor Sebaya | 193 |
| 4. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar | 195 |
| 5. Lembar Validasi Instrumen Penelitian..... | 198 |
| 6. Lembar Observasi Aktivitas Belajar dan Catatan Lapangnan | 214 |
| 7. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar..... | 289 |
| 8. Soal Tes dan Kunci Jawaban | 290 |
| 9. Data Nilai Tes Hasil Belajar | 300 |
| 10. Foto-foto Dokumentasi Penelitian | 301 |
| 11. Piagam Penghargaan | 305 |
| 12. Surat-surat Penelitian | 319 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran dalam suatu ruangan kelas dilakukan oleh guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar guru dan belajar peserta didik tersebut secara bersamaan akan terjadi dalam suatu proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.

Seiring dengan diterapkannya pembelajaran berbasis kompetensi, kompetensi menjadi kata kunci bagi kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran berbasis kompetensi tersebut, peserta didik merupakan subjek pembelajaran sehingga pembelajaran didasari atas pengakuan terhadap perbedaan potensi individu peserta didik.

Pengakuan terhadap perbedaan potensi individu peserta didik berarti mengakui bahwa setiap peserta didik mempunyai keunggulan dan kekurangan dalam menyerap, merespon dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan yang berkenaan dengan belajarnya. Ada peserta didik yang cepat, ada yang lambat belajar. Ada yang sangat menyukai sebuah mata pelajaran tertentu, sebaliknya juga ada yang tidak menyukai mata pelajaran tertentu tersebut. Ada peserta didik yang senang mengemukakan pendapatnya sebaliknya, juga ada yang cenderung diam meski kadang-kadang mengetahui persoalan yang sedang dipelajari.

Pembelajaran klasikal yang diterapkan di sekolah saat ini menyebabkan guru kadangkala mengabaikan perbedaan individual peserta didik dalam

merespon, menyerap, dan menyelesaikan tugas-tugas belajar mereka. Padahal perbedaan individual tersebut akan menyebabkan perbedaan kecepatan belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang cepat belajar, mereka akan mampu menyerap pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan waktu yang lebih cepat, sedangkan bagi peserta didik lainnya diperlukan waktu yang lebih lama untuk mampu menyerap pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Perbedaan kecepatan belajar dalam suatu kegiatan pembelajaran dalam ruang kelas merupakan suatu kondisi wajar. Perbedaan kecepatan belajar tersebut terjadi karena adanya perbedaan individu peserta didik dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem klasikal. Namun, jika perbedaan kecepatan belajar dalam suatu kelas ternyata memiliki perbedaan yang cukup menyolok, maka guru akan kesulitan mengelola pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi belajar individu peserta didik secara optimal.

Proses pembelajaran dengan kondisi seperti ini menuntut kreatifitas guru mengelola pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran tersebut diharapkan mampu melayani peserta didik dengan kecepatan belajar yang variatif tersebut sehingga setiap peserta didik dapat mengembangkan potensi individu mereka sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Dalam hal ini, pengelolaan pembelajaran tersebut tidak merugikan peserta didik yang cepat karena guru terlalu banyak menghabiskan waktu untuk membantu peserta didik yang lambat atau sebaliknya juga tidak mengabaikan peserta didik yang lambat belajar karena dominasi kegiatan pembelajaran peserta didik yang cepat belajar.

Berdasarkan pengalaman yang penulis rasakan setelah beberapa tahun mengajar matematika pada tingkat SMP, permasalahan pembelajaran yang disebabkan perbedaan kecepatan belajar peserta didik dalam sistem pembelajaran klasikal ini sangat penulis rasakan. Kondisi ini juga terjadi ketika melaksanakan proses pembelajaran matematika di kelas VII.1. SMP Negeri 12 Padang tahun pelajaran 2011-2012. Setelah melaksanakan proses pembelajaran selama satu semester, terlihat perbedaan yang mencolok baik dari aktivitas maupun hasil belajar diantara peserta didik.

Ditinjau dari segi aktivitas, proses pembelajaran didominasi oleh peserta didik yang tergolong cepat belajar. Aktivitas pembelajaran cenderung mereka kuasai, seperti menjawab pertanyaan yang diajukan guru, mengajukan pertanyaan jika belum memahami, bahkan jika mereka merasakan suatu kesulitan dan tantangan, mereka tidak segan-segan untuk bertanya langsung ketempat guru berada. Akibatnya, suasana belajar terkesan tidak tertib dan cenderung ribut. Bahkan yang lebih mengkhawatirkan, jika peserta didik yang cepat belajar ini kurang mendapat pelayanan, mereka cenderung melakukan berbagai aktivitas yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Sebaliknya peserta didik yang lambat belajar cenderung diam bahkan apatis terhadap kegiatan pembelajaran.

Ditinjau dari hasil belajar, berdasarkan 3 kali hasil ulangan harian matematika yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang, meskipun nilai rata-rata kelas mendekati bahkan lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, namun persentase ketuntasan klasikal tidak tercapai karena banyaknya peserta didik yang tidak tuntas belajar.

Hal ini dapat dilihat pada data hasil ulangan harian seperti terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika Kelas VII.1 Semester 1 Tahun Pelajaran 2011-2012

| | Ulangan Harian 1 | Ulangan Harian 2 | Ulangan Harian 3 |
|------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Kriteria Ketuntasan Minimal | 73 | 71 | 70 |
| Rata-rata kelas | 72 | 73 | 71 |
| Nilai Tertinggi | 85 | 90 | 90 |
| Nilai Terendah | 30 | 50 | 45 |
| Persentase yang tuntas | 67 | 64 | 64 |
| Persentase yang tidak tuntas | 33 | 36 | 36 |

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa untuk ketiga ulangan harian yang telah dilaksanakan pada kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang tersebut, nilai rata-rata kelas telah mendekati bahkan lebih tinggi dari nilai KKM yang ditetapkan. Namun, peserta didik yang tidak tuntas persentasenya cukup tinggi. Fakta ini menunjukkan bahwa dengan nilai rata-rata mencapai KKM sedangkan peserta didik yang tidak tuntas persentasenya cukup tinggi, terdapat perbedaan yang cukup besar hasil belajar peserta didik di kelas tersebut. Hal ini diperkuat dengan kenyataan dimana rentang nilai tertinggi dengan terendah yang cukup besar pada setiap ulangan harian yang dilaksanakan.

Berdasarkan pengalaman dan hasil belajar tersebut, peneliti berkeyakinan bahwa pada pembelajaran sistem klasikal dengan perbedaan kecepatan belajar yang variatif seperti kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang ini, perlu suatu perbaikan

proses pembelajaran di kelas sehingga semua peserta didik dengan berbagai kecepatan belajar dapat terlayani secara optimal. Diharapkan dengan adanya perbaikan tersebut maka jumlah ataupun persentase peserta didik yang tidak tuntas belajar dapat dikurangi.

Perbaikan proses pembelajaran yang penulis maksud disini antara lain meliputi : metode dan pendekatan yang digunakan, optimalisasi waktu dan sumber daya belajar, arah komunikasi belajar, serta penggunaan media dan sumber belajar. Perbaikan tersebut harus dapat memberikan pelayanan optimal pada peserta didik dengan berbagai kecepatan belajar.

Dengan kondisi pembelajaran klasikal seperti yang diuraikan di atas, pembelajaran tutor sebaya merupakan strategi belajar yang dapat dipilih guna mengantisipasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik. Dengan pembelajaran tutor sebaya, maka diharapkan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar mereka mampu dikembangkan secara optimal.

Pembelajaran tutor sebaya dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik. Pembelajaran ini terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dengan waktu yang singkat ikut serta membantu peserta didik lain yang lambat menyelesaikan tugas belajarnya. Dengan kata lain, melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik yang memiliki daya serap tinggi dapat diberdayakan untuk membantu teman-temannya yang belum paham tentang materi yang sedang dipelajari.

Ditinjau dari segi komunikasi belajar, pembelajaran tutor sebaya dapat mengatasi kegagalan komunikasi belajar antara guru dengan peserta didik. Hal ini

dapat terjadi karena tutor dalam membantu temannya (tutee), biasanya mereka menyampaikan dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang lebih mereka pahami dan bisa lebih akrab, sehingga tutee bisa mengembangkan kemampuan dengan lebih baik untuk memahami materi.

Selain bermanfaat bagi tutee, pembelajaran ini juga bermanfaat bagi peserta didik yang bertindak sebagai tutor. Para tutor dapat lebih memperkuat dan memperkaya penguasaan konsep yang sedang dipelajari melalui proses mengajarkan pada orang lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran tutor sebaya dapat digunakan sebagai bentuk kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang cepat belajar.

Berdasarkan hal itu, maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan aktifitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang melalui pembelajaran tutor sebaya ini.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan pada latar belakang masalah sebelumnya, pada sistem pembelajaran klasikal terdapat perbedaan kecepatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena itu setiap peserta didik dalam proses pembelajaran mesti mendapat pelayanan yang optimal agar semua peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran sistem klasikal dengan kecepatan belajar peserta didik yang cukup variatif, menyebabkan proses

pembelajaran cenderung didominasi oleh peserta didik yang cepat belajar dan peserta didik yang lambat belajar kurang memperlihatkan aktivitas belajar. Akibatnya, hasil belajar matematika peserta didik menjadi tidak memuaskan dengan persentase peserta didik yang tidak tuntas cukup tinggi.

Adapun faktor yang penulis duga menjadi penyebab utama terjadinya hal tersebut antara lain:

- 1) pembelajaran yang berpusat pada guru (guru mendominasi proses pembelajaran),
- 2) terjadi kegagalan komunikasi artinya pesan (materi pelajaran) yang diberikan guru tidak diterima oleh peserta didik secara optimal,
- 3) tidak adanya kegiatan khusus yang diberikan pada peserta didik yang cepat belajar, sehingga mereka memiliki waktu yang berlebih ketika menguasai suatu materi yang diajarkan dan waktu yang berlebih itu cenderung digunakan untuk aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

Proses pembelajaran pada kelas yang kecepatan belajar peserta didiknya sangat variatif ditemukan bahwa aktivitas belajar hanya didominasi oleh peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sedangkan peserta didik yang lambat belajar kurang memperlihatkan aktivitas belajar sebagaimana yang diharapkan.

Ada 3 faktor yang penulis duga menjadi penyebab utama masalah tersebut ditinjau dari segi proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, yaitu dominasi

guru dalam proses pembelajaran, kegagalan komunikasi, dan kegiatan khusus bagi peserta didik yang cepat belajar. Peneliti melihat, ketiga faktor tersebut saling berkaitan yaitu pengelolaan pembelajaran yang kurang bisa mengelola dan memberdayakan peserta didik yang cepat belajar.

Padahal peserta didik yang cepat belajar, memiliki waktu lebih dalam menguasai konsep yang sedang dipelajari dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Guru dapat memanfaatkan peserta didik tersebut untuk memberikan bantuan kepada teman-teman sekelasnya yang disebut dengan pembelajaran tutor sebaya.

Berdasarkan hal itu, rumusan masalah penelitian ini adalah berikut ini.

1. Bagaimanakah proses peningkatan aktivitas belajar matematika peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang melalui pembelajaran tutor sebaya?
2. Bagaimanakah proses peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang melalui pembelajaran tutor sebaya?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. menjelaskan proses peningkatan aktivitas belajar matematika peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang setelah dilaksanakan pembelajaran tutor sebaya,

2. menjelaskan proses peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang setelah dilaksanakan pembelajaran tutor sebaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Setelah dilaksanakan penelitian ini diharapkan peserta didik dapat :

- a. meningkatkan rasa sosial untuk saling berbagi dalam proses pembelajaran,
- b. memperkuat konsep yang telah dimiliki melalui kegiatan “mengajar” teman lainnya,
- c. mendapat bantuan belajar dengan bahasa yang lebih mudah dipahami.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru matematika dan guru mata pelajaran lainnya untuk :

- a. rujukan mengatasi permasalahan pembelajaran terutama masalah yang berkaitan dengan system pembelajaran klasikal dengan peserta didik yang memiliki kemampuan variatif,
- b. membantu mengembangkan wawasan kependidikan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai :

- a. rujukan dalam proses peningkatan kompetensi mengajar guru,
- b. rujukan dan pertimbangan untuk merencanakan kegiatan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat :

- a. menambah wawasan dan keterampilan mengajar matematika,
- b. melatih untuk lebih peka terhadap permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran matematika serta mencarikan berbagai solusi terhadap permasalahan yang dialami tersebut.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan yang menggembirakan melalui pembelajaran tutor sebaya. Peningkatan aktivitas belajar tersebut terjadi pada semua aktivitas belajar yang diamati yang memang diharapkan meningkat. Aktivitas "bertanya kepada guru" mengalami penurunan seiring dengan berkurangnya peran guru dalam proses pembelajaran dan meningkatnya aktivitas belajar lainnya. Peningkatan aktivitas belajar melalui pembelajaran tutor sebaya terjadi tidak secara dramatis atau langsung mengalami peningkatan yang cepat, tetapi berangsur-angsur mencapai perubahan aktivitas belajar yang lebih baik setelah dilaksanakan beberapa pertemuan dalam 2 siklus.
2. Hasil belajar matematika melalui pembelajaran tutor sebaya juga mengalami peningkatan yang menggembirakan setelah dilaksanakan pembelajaran selama 2 siklus. Peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran tutor sebaya ini terjadi melalui proses pembelajaran selama dua siklus dengan 8 kali pertemuan tatap muka.

Hal ini terlihat dari data hasil belajar dimana pada siklus 1 meskipun rata-rata kelas hasil belajar mencapai 71 atau berada diatas nilai KKM yang ditetapkan, namun ketuntasan klasikal baru mencapai 71 %. Dengan kata lain perbedaan hasil belajar masih cukup tinggi dan belum seperti yang diharapkan. Setelah melalui proses refleksi siklus 1, maka pada siklus 2 hasil belajar memperlihatkan peningkatan yang menggembirakan dimana rata-rata hasil belajar adalah 76 dan Peserta didik yang dinyatakan tuntas sebanyak 29 orang atau 85 %. Hasil belajar tersebut memperlihatkan bahwa dari segi rata-rata, pencapaian hasil belajar lebih besar dari KKM yang ditetapkan, dan persentase ketuntasan hasil belajar telah melampaui persentase ketuntasan ideal yang diharapkan. Artinya melalui pembelajaran tutor sebaya, hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan pembelajaran tutor sebaya dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan belajar yang berkenaan dengan perbedaan kecepatan belajar yang variatif pada sistem pembelajaran klasikal.

3. Pembelajaran tutor sebaya berhasil mengatasi masalah yang berkaitan dengan keanekaragaman kecepatan belajar atau kemampuan yang dimiliki peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang dalam memahami sebuah konsep dan tugas-tugas belajar mereka. Hal ini disebabkan karena pembelajaran ini mampu memberi keuntungan timbal balik baik bagi peserta didik yang bertindak sebagai tutor maupun tutee.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran tutor sebaya. Penelitian ini dilaksanakan untuk permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran klasikal sebagaimana yang diterapkan di Indonesia.

Berkenaan dengan hal itu, maka peneliti berharap hasil penelitian ini tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran matematika di kelas VII.1 SMP Negeri 12 Padang saja, tetapi juga dapat diterapkan di kelas-kelas lain maupun mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, para guru dapat mencoba menerapkannya baik penerapan sehari-hari dalam menyajikan pelajaran maupun penerapan untuk kepentingan penelitian tindakan kelas berikutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui pembelajaran tutor sebaya, penulis menyarankan agar

:

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran tutor sebaya ini pada mata pelajaran yang diampunya.
2. Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan guna mengembangkan kemampuan profesional guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto dan Jabar.2008. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Makasiswa dan Praktisi Pendididikan.* Jakarta : PT Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan Depdiknas. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.* Jakarta
- Brendan, Dabkowski, *The History Of Peer Tutoring* (online) <http://wrt-intertext.yr.edu/viii/dabkowski.html>, diakses tanggal 05 Agustus 2012
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka
- Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemendiknas.2008. *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran.* Jakarta
- E. Mulyasa.2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep; Karakteristik dan Implementasi.* Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya
- _____. 2009. Panduan Implementasi Standar Penilaian Pada KTSP di Sekolah. Jakarta
- Hamalik, Oemar . 2000. Psikologi Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara
- Hudojo, Herman. 1988. Mengajar Belajar Matematika. Jakarta : P2LP Dikti Depdikbud
- Maknus, Johar dan Toto Hidayat Suhada.2007. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Model Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMKN 5 Bandung.* Bandung : UPI
- Nasution, S. 1996. *Didaktik Asas-asas Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.* Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses.* Jakarta